

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Semidang Gumay

Sejarah terbentuknya nama Kecamatan Semidang Gumay ini konon katanya ada dua orang yang bernama Semidang dan Gumay, mereka sering disebut sebagai saudara, tetapi mereka memiliki tempat asal yang berbeda, dimana Semidang berasal dari daerah Palembang dan Gumay merupakan dari daerah Lahat dan diketahui bahwa mereka adalah dua bersaudara yang bermigrasi ke wilayah tersebut dan mengembangkannya. Lalu Gumay memperluas wilayahnya ke wilayah yang sekarang disebut Zona hulu atau sedikit lebih dalam di mana sekarang ada sebuah desa bernama Padang Manis, Karang Dapo, Gunung Tiga dan Bunga Melur yang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Semidang Gumay. Sementara itu, Semidang menguasai Daerah hilir atau sedikit dekat dengan Daerah pantai. Jadi di kecamatan ini ada dua marga Yaitu marga Semidang dan Marga Gumay. Pada masa pendudukan Jepang, Marga Semidang dan Gumay ini bergabung hingga terbentuklah suatu Marga bernama Semidang Gumay.⁴⁷

Ruang lingkup keadaan Kecamatan Semidang Gumay tingkat kehidupan penduduk pada umumnya bergerak di bidang pertanian terdiri dari sawah dan petani ladang, disamping pertanian atau bercocok tanam sangat potensial juga di bidang

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Z. Ludin Alam, Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur.

peternakan, perdagangan dan industri kecil atau industri rumah tangga. Tentang sumber daya manusia di Kecamatan Semidang Gumay ini pada umumnya masyarakat telah maju di bidang pendidikan.

B. Letak Geografis

Letak geografis Kecamatan Semidang Gumay terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan, termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Berjarak sekitar 20 km dari ibu Kota Kabupaten Kaur dan 220 km dari Provinsi Bengkulu, berada bersebelahan dengan kecamatan Kaur Tengah ke arah barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Kemuning, luas wilayah daratan mencapai 64,91 km². Batas batas wilayah Kecamatan Semidang Gumay adalah :

1. Sebelah paling utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Tanjung Kemuning dan Kinal,
2. Sebelah paling selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah paling barat berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Kemuning, dan
3. Sebelah paling timur berbatasan dengan Kecamatan Kaur Tengah. Kecamatan Semidang Gumay berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia dengan garis pantai sepanjang 5 km, bagian barat dan utara wilayah Kecamatan Semidang Gumay sebagian wilayahnya termasuk merupakan kawasan yang berbukit, sedangkan wilayah bagian selatan

merupakan dataran rendah berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia.

Tabel 2.1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Semidang Gumay, 2023

No	Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase
1	Nusuk	5,39	8,30
2	Tanjung Harapan	12,80	19,40
3	Awat Mata	5,86	9,00
4	Suka Merindu	2,82	4,30
5	Lubuk Gung	0,73	1,10
6	Cahaya Batin	5,23	8,10
7	Karang Dapo	7,14	11,00
8	Bunga Melur	2,68	4,10
9	Gunung Tiga I	6,11	9,40
10	Gunung Tiga II	7,73	11,90
11	Padang Panjang	3,36	5,20
12	Mentiring	4,34	6,70
13	Masria Baru	0,71	1,10

Sumber : BPS Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2024⁴⁸

C. Pemerintahan

Kecamatan Semidang Gumay merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kinal, dasar hukum pemekaran wilayah ini adalah Perda Nomor 63 tahun 2005 yaitu tentang pemekaran wilayah Kecamatan Kinal menjadi Kecamatan Kinal dan Kecamatan Semidang Gumay. Ibu kota Kecamatan Semidang Gumay terletak di Desa Mentiring. Wilayah administrasi pemerintahan di Kecamatan Semidang Gumay

⁴⁸ Sumber : BPS Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2024

terdiri dari 13 desa yang berstatus desa definitif. Setiap desa dipimpin oleh kepala desa yang proses penunjukannya dipilih secara langsung oleh masyarakat desa. Perangkat desa terdiri dari kepala desa (kades), sekretaris desa (sekdes), kepala urusan (kaur), dan Badan Perwakilan Desa (BPD). Semua desa di Kecamatan Semidang Gumay memiliki satuan lingkungan terkecil berupa desa yang diketuai kepala desa.

D. Keadaan Kependudukan

Kondisi demografi adalah suatu kondisi dinamika kependudukan, meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi serta penuaan. Kondisi demografi juga dapat diartikan sebagai suatu wilayah yang mempelajari struktur dan proses penduduk di suatu wilayah. Struktur penduduk meliputi jumlah persebaran dan komposisi penduduk di suatu wilayah. Struktur penduduk ini selalu berubah-ubah karena disebabkan oleh proses demografi yakni kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan juga migrasi atau perpindahan penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Semidang Gumay pada tahun 2023 diperkirakan mencapai 6.828 jiwa. Rasio jenis kelamin atau sex ratio penduduk Kecamatan Semidang Gumay pada 2023 sebesar 104. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Semidang Gumay terdapat 104 penduduk laki-laki. Dengan luas wilayah 64,91

km2 dan jumlah penduduk 6.828 jiwa, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Semidang Gumay per km2 adalah 105,19~106 jiwa.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Semidang Gumay, 2019-2023

No	Tahun	Luas Wilayah (KM2)	Jumlah Penduduk
1	2019	64.90	6100
2	2020	64.90	6500
3	2021	64.90	6600
4	2022	64.90	6714
5	2023	64.90	6828

Sumber : BPS Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2024⁴⁹

E. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi Kecamatan Semidang Gumay di Kabupaten Kaur dapat dianalisis melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan pengeluaran selama periode 2019-2023. informasi terkait PDRB Kabupaten Kaur dan indikator ekonomi lainnya dapat memberikan gambaran umum.

PDRB Kabupaten Kaur (2019-2023) pada Pertumbuhan Ekonomi mengalami fluktuasi selama periode tersebut. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi di Bengkulu, yang

⁴⁹ Sumber : BPS Kecamatan Semidang Gumay Dalam Angka 2024

mencakup Kabupaten Kaur, tercatat sebesar 4,96% meskipun target pertumbuhan ditetapkan pada 5,20%, realisasi ini menunjukkan adanya tantangan dalam mencapai target tersebut. Komponen pengeluaran pada PDRB biasanya dihitung berdasarkan beberapa komponen pengeluaran seperti konsumsi rumah tangga, investasi, belanja pemerintah, dan ekspor neto.

Data spesifik mengenai komponen ini untuk Kecamatan Semidang Gumay tidak tersedia, namun dapat diasumsikan bahwa komponen-komponen ini berkontribusi terhadap PDRB kabupaten secara keseluruhan. Indikator sosial ekonomi tingkat pengangguran di Provinsi Bengkulu mengalami sedikit penurunan dari 5,34% pada Agustus 2018 menjadi 5,28% pada Agustus 2019, meskipun angka ini menunjukkan perbaikan, tingkat pengangguran yang lebih tinggi dari rata-rata nasional masih menjadi tantangan bagi perekonomian daerah. Pendapatan Asli Daerah PAD di Kabupaten Kaur juga berperan penting dalam mendukung PDRB. Namun, data spesifik mengenai kontribusi PAD terhadap PDRB di Kecamatan Semidang Gumay tidak tersedia dalam sumber yang ada.

Inflasi dan kemiskinan pada tingkat kemiskinan di Provinsi Bengkulu tercatat lebih tinggi dari target yang ditetapkan, yaitu 14,91% dibandingkan target 14,40% Ini menunjukkan bahwa meskipun ada pertumbuhan ekonomi, tantangan dalam mengurangi kemiskinan masih perlu diatasi. Secara

keseluruhan, kondisi ekonomi Kecamatan Semidang Gumay dalam konteks PDRB Kabupaten Kaur menunjukkan adanya pertumbuhan namun juga menghadapi berbagai tantangan seperti pengangguran dan kemiskinan.⁵⁰



⁵⁰ Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha 2019- 2023